

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif yang dilakukan terhadap 35 kabupaten dan kota di Jawa Tengah dalam kurun waktu 2018 sampai 2022. Penelitian ini mengambil judul, “Analisis Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Upaya Pemungutan Pajak (*Tax Effort*) Kabupaten Kota di Jawa Tengah Tahun 2018 – 2022,” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari dana perimbangan yaitu Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap upaya pemungutan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data menggunakan data panel (balanced data panel) menunjukkan bahwa : (1) Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap upaya pemungutan pajak (*tax effort*) (2) Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap upaya pemungutan pajak (*tax effort*) daerah (3) Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap upaya pemungutan pajak daerah (*tax effort*)

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu pemerintah kabupaten dan kota di Jawa Tengah diharapkan dapat mendorong penggunaan Dana Alokasi Umum (DAU) untuk memperluas basis pajak sehingga nantinya DAU dapat berkontribusi secara signifikan terhadap upaya pemungutan pajak (*tax effort*) antara lain mengalokasikan DAU untuk mengadakan sosialisasi tentang manfaat membayar pajak kepada masyarakat maupun pelaku usaha di daerah setempat, mengintensifkan kegiatan yang dapat memperluas potensi dari pajak daerah seperti contohnya kegiatan survey lapangan guna melakukan identifikasi objek pajak maupun wajib pajak, serta memperbaiki sistem pembayaran pajak *online* maupun *offline* guna lebih memudahkan wajib pajak. Pemerintah daerah di kabupaten dan kota di Jawa Tengah dapat mengoptimalkan DBH dengan memaksimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang dimiliki. pemerintah daerah di kabupaten dan kota di Jawa Tengah dapat terus mengoptimalkan DAK umum untuk melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak.

Kata Kunci : Desentralisasi Fiskal, Dana Perimbangan, Upaya Pemungutan Pajak

SUMMARY

This research is a quantitative study conducted on 35 regencies and cities in Central Java from 2018 to 2022. The study is titled, "Analysis of the Influence of Balance Funds on Tax Effort in Regencies and Cities in Central Java from 2018 to 2022." The aim of this research is to determine the impact of balance funds, namely the General Allocation Fund (DAU), Revenue Sharing Fund (DBH), and Special Allocation Fund (DAK) on tax effort.

Based on the research results and data analysis using a balanced data panel, the findings indicate that: (1) The General Allocation Fund (DAU) has a positive but not significant effect on tax effort; (2) The Revenue Sharing Fund (DBH) has a positive and significant effect on regional tax effort; (3) The Special Allocation Fund (DAK) has a positive and significant effect on regional tax effort.

The implications of these conclusions are that the regency and city governments in Central Java are expected to encourage the use of the General Allocation Fund (DAU) to expand the tax base so that the DAU can significantly contribute to tax effort. This includes allocating the DAU for activities such as public awareness campaigns about the benefits of paying taxes to the community and local businesses, intensifying activities to expand local tax potential, such as field surveys to identify tax objects and taxpayers, and improving both online and offline tax payment systems to facilitate taxpayers. The local governments in the regencies and cities of Central Java can optimize the DBH by maximizing the utilization of their natural resource potential. Additionally, they can continuously optimize the general DAK to perform tax extension and intensification.

Keywords : *Fiscal Decentralization, Balance Funds, Tax Effort*